

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Wenter Cap Djempol merupakan sebuah produk wenter di Semarang sudah bergelut sejak tahun 70an, dimana sebelumnya produk ini lebih menasar pada kalangan produksi batik tenun yang ada di wilayah Sulawesi dan NTB. Akan tetapi seiring berjalannya waktu penjualan semakin menurun dikarenakan beberapa faktor mulai dari konsumen yang sudah mau pensiun hingga memang sudah tidak dilanjutkan lagi. Dari faktor tersebut membuat pemilik bingung untuk mengembangkan ataupun menyebarluaskan kembali produknya tersebut, yang dikarenakan pemilik awal sebelum yang sekarang yakni orang tua dari pemilik sendiri yang sudah meninggal dunia sehingga pemilik sekarang kurang begitu menekuni produk yang mereka pasarkan. Maka dari itu disini perlunya promosi serta memperluas target yang dimana untuk meningkatkan penjualan serta menyebarluaskan nama wenter Cap Djempol kembali dimata masyarakat.

Promosi ini memanfaatkan media pembelajaran, yang dimana wenter Cap Djempol berkolaborasi bersama salah satu profesional teknik jumput, yang sehingga menciptakan karya seni yang menarik, dimana penerapan teknik jumput menggunakan pewarna dari wenter Cap Djempol dan diekspresikan melalui peserta yang mengikuti media pembelajaran tersebut. Hal tersebut pun disebarluaskan melalui media sosial Instagram yang sebagai wadah mempromosikan kegiatan-kegiatan selama media pembelajaran hingga karya-karya yang telah diekspresikan para peserta, dimana selain itu juga terjadinya perbincangan mulut ke mulut antar peserta bersama teman-temannya yang lain sehingga secara tidak langsung promosi berjalan pun berlangsung.

Hasil dari kegiatan promosi ini adalah awareness masyarakat akan produk wenter Cap Djempol mulai meningkat, dapat terlihat melalui *follower* di Instagram sebanyak 400, peserta yang mengikuti media pembelajaran sebanyak 8 orang serta peserta yang mulai menerapkan sebagai bisnis pribadinya telah mencapai 2 orang dan beberapa pemesan langsung melalui Instagram

sepertihalnya menanyakan tentang wenter maupun karya teknik jumpit yang diterapkan menggunakan pewarna wenter Cap Djempol.

5.2 Saran

Promosi event wenter Cap Djempol ini dapat dilakukan tidak hanya sekali ini saja, namun dapat dilakukan secara rutin, bahkan yang awalnya menjadi peserta, untuk kegiatan selanjutnya dapat membantu *mentoring*. Promosi ini bisa dilakukan dengan ide-ide seperti memberikan contoh bentuk motif yang disesuaikan dengan *trend* saat ini maupun lainnya. Selain itu promosi ini juga diharapkan agar dapat berkembang tidak hanya di Surabaya dan Semarang namun bisa seluas Indonesia bahkan mancanegara.